

---

## ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN MENGUNAKAN METODE PCP (POINT COUNTER POINT) SISWA KELAS V MI MIFTAHUL ULUM

Lailatusy Syifa'in Nadhiroh<sup>1</sup>, Nanang Khoirul Umam<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Muhammadiyah Gresik

E-mail: [lailatusyifainnadhroh11223@gmail.com](mailto:lailatusyifainnadhroh11223@gmail.com),

---

Article History		
Received	Accepted	Published
18/07/2022	28/08/2022	30/09/2022

---

**Abstract:** This study examines writing and discussion techniques for fifth grade subjects in MI Miftahul Ulum. The aim is to present the method of learning subjects in the classroom. The research method used is descriptive qualitative with data analysis, data collection is done by means of observation, interviews, and documentation. "Data analysis is centered on understanding how students use knowledge and writing in their ad texts. By using the Point Counter Point method, students can better understand the information they are learning. This leads to increased participation and more dialogue among students. The results of this study revealed that the use of the PCP method improved memory, motor and perceptual development in students. Moreover, it is shown to be helpful in improving communication, reasoning, and perception among students. The PCP method uses four aspects of writing, each with an indicator consisting of multiple averages. These aspects include motor skills by 86.2%, behavioral traits by 93.1%, perception by 88.5%, and memory by 86.3%. When calculating the overall score for this indicator, the PCP method is considered one of the most effective ways to learn.

---

**Keywords:** *Writing skills, PCP method, Advertising learning*

---

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji teknik menulis dan diskusi mata pelajaran kelas V di MI Miftahul Ulum. Tujuannya adalah untuk menyajikan metode pembelajaran di kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis data, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data berpusat pada pemahaman bagaimana siswa menggunakan pengetahuan dan tulisan dalam teks iklan mereka. Dengan menggunakan metode Point Counter Point, siswa dapat lebih memahami informasi yang dipelajarinya. Ini mengarah pada peningkatan partisipasi dan lebih banyak dialog di antara siswa. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan metode PCP meningkatkan memori, motorik dan perkembangan persepsi pada siswa. Selain itu, terbukti membantu dalam meningkatkan komunikasi, penalaran, dan persepsi di antara siswa. Metode PCP menggunakan empat aspek penulisan, masing-masing dengan indikator yang terdiri dari banyak rata-rata. Aspek-aspek tersebut meliputi keterampilan motorik sebesar 86,2%, sifat perilaku sebesar 93,1%, persepsi sebesar 88,5%, dan memori sebesar 86,3%. Saat menghitung skor keseluruhan untuk indikator ini, metode PCP dianggap sebagai salah satu cara paling efektif untuk belajar.

---

**Kata Kunci :** *Keterampilan menulis, Metode PCP, Pembelajaran iklan*

---

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara berkembang, kemajuan Indonesia secara teratur menarik perhatian. Sejak usia dini, anak-anak di Indonesia harus mendapatkan pendidikan formal untuk mempersiapkan diri menghadapi banyak tantangan yang akan mereka hadapi sebagai orang dewasa. Hal ini karena mengetahui bagaimana berhasil menavigasi rintangan hidup sekarang penting dalam setiap budaya. Diharapkan proses yang ketat ini akan membantu anak-anak menemukan diri mereka yang sebenarnya dan membantu mereka bergerak ke masa depan. Pemerintah Indonesia terus memperbarui sistem pendidikan sekolah dengan meningkatkan semua aspek pendidikan. Perubahan ini juga mempengaruhi kebiasaan dan persepsi kehidupan sehari-hari. Dengan terus meningkatkan pendidikan, negara mampu mengatasi setiap masalah melalui pendidikan.

Menurut (Widyanto & Wahyuni, 2020) Sebuah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru membutuhkan perhatian penuh mereka. Setiap individu siswa membutuhkan kepribadian dan pola pikir yang unik. Tanpa membuat rencana pembelajaran, tidak mungkin merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Saat membuat rencana, guru harus memperhatikan keadaan setiap siswa. Karena pola pikir dan karakter siswa yang satu tidak bisa disamaratakan dengan siswa yang lain. Pendidikan yang lebih efektif memerlukan penetapan tujuan pembelajaran yang spesifik berdasarkan minat siswa. Kemudian, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang terorganisir dengan tujuan yang jelas. Dengan cara ini siswa dapat fokus pada pengembangan kepercayaan diri dan potensi batin mereka. Selain itu, ini membantu mereka mencapai kesuksesan saat mereka di sekolah.

Pendidikan merupakan upaya terstruktur untuk mengembangkan potensi masyarakat. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang mengikuti metode, teori, dan gagasan baru dalam menciptakan pelajaran baru. Guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam kemajuan dan peningkatan pendidikan. Mereka dituntut untuk selalu up to date dengan ide-ide dan teori-teori baru dalam pendidikan. Guru menggunakan berbagai teknik dalam pelajaran mereka untuk membantu belajar siswa. Banyak dari teknik ini melibatkan materi yang spesifik untuk usia dan tingkat kemampuan masing-masing pelajar. Praktik umum lainnya melibatkan sikap mengajar melalui lingkungan sekolah. Sikap tersebut dapat diubah dan dibentuk oleh siswa.

Pembelajaran yang efektif dan terarah membutuhkan pengajaran yang efektif. Kemahiran seorang guru dengan metode pembelajaran mempengaruhi baik siswa maupun guru. Siswa dapat mengubah cara mereka belajar berkat metode pembelajaran sekaligus mengubah proses belajar mereka berkat guru yang menggunakan metode tersebut. Guru dan siswa berperan penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Setiap tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa bergantung pada kemampuan mereka untuk fokus di bawah pengawasan yang cermat dari guru mereka. Jika seorang guru dapat menciptakan suasana kelas yang tenang dan bebas stres, siswa akan dapat belajar tanpa tekanan atau gangguan. Hal ini membantu menjaga konsentrasi siswa selama proses pembelajaran dan menghasilkan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Setelah dilakukan evaluasi, hasil karya siswa dapat digunakan untuk menentukan nilai yang diperoleh dari sekolahnya.

Anak-anak kelas atas belajar secara berbeda dari masalah yang mereka hadapi. Dengan meneliti, berlatih, menyelidiki, dan membandingkan masalah bersama-sama, mereka mengembangkan kecerdasan mereka. Guru di kelas ini perlu fleksibel dan berpengetahuan untuk mengarahkan siswa ke arah rasa ingin tahu mereka. Anak-anak kelas atas cenderung mengalami kemajuan dalam usia seiring dengan kemajuan mereka melalui pendidikan mereka. Siswa perlu memahami materi yang terdapat dalam

pelajaran bahasa Indonesia selain mempelajari bahasa itu sendiri. Pelajaran ini membahas keterampilan bahasa dasar. Komunikasi ide yang tepat dimulai dengan pemahaman dasar tentang bahasa. Setelah siswa menguasai dasar-dasar, mereka dapat mengekspresikan diri secara lisan atau tertulis. Menurut (Farhrohman, 2017) Bahasa Indonesia adalah bahasa kunci untuk menyerap pelajaran sains dan teknologi. Saat ini, penguasaan dan pengembangannya oleh siswa di sekolah-sekolah di seluruh tanah air menjadi batu loncatan untuk sukses di berbagai bidang. Empat bidang studi utama harus dimasukkan ke dalam hari sekolah setiap siswa. Ini termasuk berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka, siswa perlu memahami betapa pentingnya pemahaman mereka tentang bahasa. Ini karena itu membantu mereka mempelajari aspek-aspek penting lainnya dari bahasa. Menurut Nafiah (dalam Rinawati et al., 2020) Menulis membutuhkan beberapa langkah. Meskipun proses menulis bervariasi dari orang ke orang, proses selalu melibatkan menuangkan pikiran ke dalam format tertulis. Membuat sistem yang lengkap mengharuskan siswa untuk mempertimbangkan beberapa faktor saat menulis. Penggunaan kata yang salah dalam kalimat yang tepat, pemilihan kata yang sesuai dengan makna dan gaya bahasa yang dimaksudkan dan penggunaan struktur bahasa yang tepat semuanya perlu dipertimbangkan.

Saya telah mengumpulkan informasi dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V dan guru kelas MI Miftahul Ulum melalui wawancara. Menjadi jelas bahwa siswa memiliki sedikit motivasi untuk menuliskan pemikiran atau pendapat mereka; sebaliknya, mereka lebih suka mengucapkannya dengan keras. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya motivasi dan kebiasaan mereka tidak lepas dari perannya sebagai guru. Guru perlu terus-menerus memunculkan ide-ide baru untuk meningkatkan pendidikan siswa. Jika siswa berjuang untuk memahami materi yang diajarkan, atau memiliki perhatian atau konsentrasi yang buruk, guru perlu menemukan cara untuk memperbaiki masalah ini. Karena mengajar tidak mudah, banyak guru secara teratur bekerja keras untuk mengatasi masalah ini.

Ketika materi pembelajaran dijelaskan oleh guru yang berpusat pada model pengajaran konvensional, siswa menerima rasa monoton dan kebosanan. Hal ini membuat mereka sulit untuk memahami materi, bahkan ketika menulis iklan. Siswa juga mengalami kesulitan dengan kosakata bahasa Indonesia dan struktur kalimat. Selain itu, diskusi tidak terlalu interaktif dan kurang fokus. Hal ini membuat siswa sulit untuk tetap fokus selama proses pembelajaran. Guru perlu mengubah cara mereka mengajar yang biasanya menjadi metode yang menurut siswa lebih menarik sehingga mereka berani mengungkapkan pendapat dan ide mereka. Melakukannya membuat pengamatan siswa sehari-hari menjadi ekspresi nyata dari pikiran dan imajinasi mereka. Hal ini mendorong mereka untuk lebih mengembangkan ide-ide baru.

Siswa harus efektif menyuarakan pendapat untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapinya. Ini mengembangkan pola pikir mereka, yang memungkinkan mereka untuk melatih keterampilan menulis seperti menulis teks iklan. Cara lain yang bisa diterapkan adalah menggunakan metode PCP (Point Counter Point) saat menulis teks iklan. Ini berguna untuk melatih keterampilan menulis karena melibatkan keseimbangan Titik A dan Titik B.

Menurut (Rokhimawan, M. A., & Leli, 2019) Dengan harapan dapat memicu diskusi dan mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam, data mining Point Counter Point digunakan. Siswa yang menggunakan metode PCP belajar untuk memahami informasi dan lebih mempertanyakan keyakinan mereka. Dengan menyuarakan pendapat mereka

dalam diskusi kelas, mereka menjadi lebih terlibat.

Dalam penelitian (Fradisa, L. Primal, D. Gustira, 2022) yang berjudul “Analisis Keterampilan Menulis Iklan menggunakan Metode Point Counter Point Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10 Palembang” Siswa mempelajari dan memahami metode Point Counter Point yang digunakan dalam iklan ini lebih baik melalui penggunaannya dalam proses penulisan. Ini mengarah pada peningkatan interaktivitas dan minat pada materi pembelajaran, yang memotivasi mereka untuk menjadi pembelajar yang lebih aktif.

Selanjutnya, penelitian dari (Muhibbin et al., 2021) yang berjudul “Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Critical Thinking Siswa menggunakan Strategi Point Counter Point” Data menunjukkan bahwa pedagogi Point Counter Point meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berkat materi visual dan audio. 54,5% siswa yang diuji sebelum dan sesudah penggunaan materi ini di kelas menunjukkan peningkatan yang substansial. Hal ini ditunjukkan oleh 81,6% siswa yang diuji setelah menggunakan materi tersebut.

(Shobirin, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Driil Practice untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas V SDN Bendo” Pengamatan tahunan terhadap kemampuan menulis siswa kelas 5 diperlukan untuk menentukan rata-rata yang konsisten. Siklus dimulai dengan rata-rata aspek afektif 2,32, yang kemudian meningkat menjadi 7,44 untuk siklus I, dan 16,74 untuk siklus II. Tren ini berlanjut sepanjang setiap tahun pengamatan berikutnya. Data ini melengkapi penelitian sebelumnya dari beberapa penelitian yang meneliti perbedaan siswa dalam metode PCP menulis teks iklan. Hasil ini berkorelasi dengan bidang studi seperti pemahaman membaca dan keterampilan berpikir kritis. Untuk memahami bagaimana penelitian dan teori-teori sebelumnya berhubungan dengan kondisi pembelajaran penelitian ini, maka perlu mengkaji teori-teori di balik beberapa penelitian lain. Setelah melakukan ini, peneliti lebih fokus pada metode Point Counter Point untuk mengajar siswa bagaimana menulis potongan iklan karena guru kelas V mengamati beberapa siswa berjuang dengan menulis dengan benar.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (dalam Fradisa, L. Primal, D. Gustira, 2022) Peneliti adalah instrumen kunci dalam metode penelitian kualitatif. Metode ini menggunakan postpositivisme sebagai filosofi dan sengaja mengumpulkan data melalui pendekatan triangulasi (gabungan), Analisis data bersifat kualitatif dan induktif, dengan penekanan pada pemahaman hasil daripada generalisasi. Untuk alasan ini, peneliti mempelajari kemampuan menulis siswa untuk teks iklan mereka.

Pada semester gasal 2022/23, penelitian dilakukan di MI Miftahul Ulum Jl. Jawar Sumberejo Pakal Surabaya. Penelitian ini berlangsung pada tahun ajaran yang memiliki semester yang berbeda. Penelitian ini melibatkan 11 siswa kelas V MI Miftahul Ulum. Semua siswa perempuan, dan tiga laki-laki. Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis oleh pihak ketiga. Guru dan siswa kelas V bekerja sama dengan peneliti untuk mengumpulkan data tentang keterampilan menulis dan teks. Hal ini agar setiap kesenjangan data dapat diisi dan hasil analisis dapat dimaksimalkan.

Penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi dari siswa melalui teks yang diperoleh yang mereka buat. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan metode pengumpulan data lainnya untuk mengumpulkan informasi. Mereka mulai dengan mengamati siswa saat mereka belajar menulis teks iklan. Dari sana, mereka mewawancarai siswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang proses penilaian dan diakhiri

dengan dokumentasi proses. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru dari Kelas V untuk mengetahui informasi tentang keterampilan menulis mereka. Selain itu, wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas V untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa yang dibuat sebagai teks iklan. Setelah mengumpulkan semua dokumen, penjaga catatan dipekerjakan untuk melestarikannya untuk penggunaan di masa mendatang

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mempelajari metode Point Counter Point dalam menulis teks iklan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, MI Miftahul Ulum Sumberejo Jawa melakukan penelitian antara tanggal 24 dan 31 Oktober 2022. Sebelum penelitian ini, peneliti harus menyiapkan instrumen khusus untuk wawancara dengan guru dan siswa dari kelas V di MI Miftahul Ulum Jawa Sumberejo. Mereka juga menggunakan koran sebagai bahan diskusi selama penelitian. Hal ini untuk membantu penelitian berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi dan dokumentasi, untuk menganalisis hasil penelitian mereka. Diantaranya penelitian yang dilakukan di kelas V MI Miftahul Ulum dimana guru menggunakan metode Point Counter Point dengan materi teks iklan untuk pelajaran bahasa Indonesia. Selama tahap penelitian, peneliti mengamati secara langsung bagaimana siswa belajar melalui proses tersebut.

Teknik observasi dimulai dengan guru menyampaikan materi tertulis yang berkaitan dengan menulis teks iklan. Ini diikuti oleh siswa mendiskusikan materi dengan guru mereka untuk membuat teks iklan baru. Untuk membuktikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, peneliti perlu menampilkan peran vital mereka melalui gambar ini. Peneliti memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung; Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan observasi ini agar peneliti bisa belajar langsung tentang metode penulisan dan teks iklan.



**Gambar 1. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dan peneliti membantu dalam proses pembelajaran.**

Dengan menggunakan metode PCP, siswa belajar menggunakan keterampilan teks dan menulis dengan benar dengan menilai kemampuan motorik, perilaku, persepsi, dan memori mereka. Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk menganalisis hasil dari penilaian tersebut.

**Tabel 1. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Iklan**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai	
		Motorik	Perilaku	Persepsi	Memori	Jumlah	Ket.
1.	ARS	3	3	4	3	13	A
2.	AQA	3	4	4	3	14	A
3.	IO	3	4	3	4	14	A
4.	IINR	4	4	3	4	15	A
5.	LI	4	4	3	4	15	A

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai	
		Motorik	Perilaku	Persepsi	Memori	Jumlah	Ket.
6.	SHE	2	4	3	3	12	B
7.	QPS	4	4	3	4	15	A
8.	RS	2	3	4	3	12	B
9.	SSM	4	4	4	4	16	A
10.	ZRTN	4	4	4	3	15	A
11.	KDB	2	3	4	3	12	B

Sumber: (Rokhimah et al., 2021) dimodifikasi

Keterangan :

Jumlah nilai 13 – 16 = Baik Sekali (A)

Jumlah nilai 9 – 12 = Baik (B)

Jumlah nilai 5 – 8 = Cukup (C)

Jumlah nilai 1 – 4 = Kurang (D)

#### a. Aspek Motorik

Penilaian keterampilan menulis dan berbicara teks pada aspek motorik siswa kelas V meliputi beberapa indikator. Beberapa indikator tersebut adalah pemilihan kosakata yang tepat, menghubungkan kalimat satu sama lain, dan menyediakan penulisan teks yang rapi. Penilaian aspek motorik tersebut memiliki tingkat akurasi 86,2% secara keseluruhan. Berikut perincian penilaian pada aspek motorik sebanyak 45,4 % atau 5 peserta didik yang memperoleh poin 4, sebanyak 20,4% atau 3 peserta didik yang memperoleh poin 3, dan sebanyak 20,4% atau 3 peserta didik yang memperoleh poin 2. Karena penilaian pada aspek motorik terus menjadi fokus pendidik, banyak pendidik masih menghadapi siswa yang berjuang untuk menyusun kalimat atau kosa kata yang akurat. Hal ini menyulitkan peneliti untuk menganalisis unsur-unsur tersebut dan merangkai kalimat oleh siswa. Beberapa peserta didik juga merasa kesulitan untuk menghubungkan kalimat atau mengekspresikan diri secara jelas dengan tulisan.

#### b. Aspek Perilaku

Siswa kelas lima dievaluasi pada keterampilan menulis dan teks perilaku mereka melalui empat kategori. Yaitu: belajar fokus, mudah teralihkan, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan antusias saat berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, 93,1% penilaian yang berfokus pada keterampilan ini dianggap berhasil. Berikut perincian penilaian pada aspek perilaku sebanyak 72,7% atau 8 peserta didik yang memperoleh poin 4, sebanyak 20,4% atau 3 peserta didik yang memperoleh poin 3. Indikator yang berbeda dari keadaan perilaku siswa dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator yang fokus pada penulisan teks iklan dan yang mudah teralihkan sering terjadi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa perlu belajar bagaimana melakukan tugas-tugas tertentu saat mereka masih melakukannya. Saat menulis konten atau iklan, sebaiknya guru menggunakan metode Point Counter Point agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan daripada membosankan dan membosankan. Hal ini dikarenakan siswa sering kehilangan fokus saat belajar.

Tugas harus diselesaikan tepat waktu untuk mendapatkan poin. Mengumpulkan tugas siswa dengan benar menghasilkan 4 poin; tugas terlambat mendapatkan 3 atau 2 poin. Sebagian besar siswa yang memperoleh 3 dan 4 poin adalah mereka yang mengumpulkan tugas lebih awal karena belajar. Karena kejadian di masa depan seperti ini membutuhkan komunikasi yang berkelanjutan antara siswa dan guru, ini adalah keniscayaan.

**c. Aspek Persepsi**

Selain komponen penilaian lainnya, siswa kelas V mengevaluasi keterampilan menulis teks iklan mereka dengan menilai pemahaman mereka tentang kata-kata yang dijelaskan oleh guru dan kemampuan mereka untuk mengungkapkan pendapat. Penilaian tersebut berisi indikator seperti inversi kosakata dan penggunaan penjelasan yang benar. Setiap indikator mendapat peringkat dari 1 hingga 4, dengan 1 sebagai yang terendah dan 4 sebagai yang tertinggi. Secara keseluruhan, 54,5% atau 6 siswa menerima 4 poin, 34% atau 5 siswa menerima 3 poin, sehingga nilai keseluruhan yang diperoleh mencapai 88,5% untuk penilaian aspek persepsi. Siswa dapat mengkonfirmasi penguasaan kosakata melalui kuis yang diberikan oleh guru mereka. Selain itu, mereka dapat memverifikasi pemahaman mereka tentang kata-kata dengan tes lisan yang diberikan oleh guru mereka.

**d. Aspek Memori**

Siswa kelas V diuji kemampuan ingatan mereka baik dalam teks tertulis maupun lisan. Penilaian persepsi mereka meliputi 45,4% siswa yang mendapat nilai 4 sebanyak 5 siswa dan 40,9% yang mendapat nilai 3 atau sebanyak 6 siswa. Beberapa indikator dinilai melalui penilaian penulisan dan penggunaan teks dalam aspek memori. Ini termasuk: mengingat huruf dengan sempurna; mengingat tanda baca; dan menulis semua huruf dengan benar. Setelah meninjau hasil ini, 86,3% dari semua indikator menilai kemampuan memori siswa secara keseluruhan. Saat ini, peneliti telah menyelesaikan penilaian aspek memori yang berkaitan dengan menulis surat. Mereka menemukan bahwa siswa dapat menulis kata-kata yang disusun menjadi kalimat tetapi tidak menyelesaikan huruf-hurufnya. Selain itu, mereka tidak menggunakan tanda baca dengan benar dalam tulisan mereka. Secara khusus, penelitian menunjukkan bahwa siswa akan menulis tanda seru di akhir kalimat, bukan titik. Bukti ini menunjukkan bahwa siswa lupa apa yang ingin mereka tulis sebelum benar-benar menulis setiap huruf.

Selanjutnya Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang metode Point Counter Point untuk menulis esai. Metode ini menggunakan counterpoints untuk membuat argumen, sehingga peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data tentang hal itu. Setelah menganalisis sampel tulisan siswa kelas lima, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas lima. Wawancara ini difokuskan pada pengumpulan informasi tentang hasil dan pendalaman lebih lanjut penggunaan metode PCP untuk pengajaran melalui Point Counter Point.

**KESIMPULAN**

Hasil analisis penelitian yang dilakukan dan didokumentasikan dalam teks terlampir mengungkapkan bahwa siswa yang menggunakan metode PCP Point Counter Point saat menulis teks iklan dan materi iklan pembelajaran bahasa Indonesia tema 3 makanan sehat Subtema 3 meningkatkan motivasi belajar mereka. Siswa lebih agresif mempertahankan poin mereka, mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang mereka pelajari. Selain itu, beberapa siswa mampu membuat iklan tertulis sesuai dengan kriteria seperti motorik, perilaku, persepsi dan memori. Dari masing-masing aspek tersebut terdapat beberapa indikator didalamnya dan rata-rata nilai yang diperoleh dari kriteria penulisan, yakni aspek motorik 86,2%, aspek perilaku 93,1%, aspek persepsi 88,5%, dan aspek memori 86,3%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Fradisa, L. Primal, D. Gustira, L. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Al-Irsyad*,

- 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Muhibbin, A., Monica, G. T., Patmisari, P., & Muthali'in, A. (2021). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Critical Thinking Siswa Menggunakan Strategi Point Counterpoint. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 233–252. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3181>
- Nuriyanti, R., Rahman, R., Syaodih, E., Iswara, P. D., & Muharam, A. (2019). The Effect of Experiential Learning Models Toward Writing Skills of Narration Primary School Student. In *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series* (Vol. 3, No. 1, pp. 109-117).
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Rokhimah, I. M., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2021). *Equilibrium : Jurnal Pendidikan Analisis Keterampilan Menulis Siswa Kelas 1 Pada Model Pembelajaran Daring di SD Muhammadiyah 4 Surabaya*. IX, 150–160. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Rokhimawan, M. A., & Leli, N. (2019). Pengaruh Strategi Point Counter Point Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Tematik. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 247–257. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3119>
- Shobirin, M. (2021). Penerapan Metode Driil Practice untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas V SDN Bendo. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1337–1343. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1463>
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.